

III. METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di SD Negeri 1 Kalibalau Kencana Kecamatan Kedamaian Kota Bandar Lampung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari tahun 2015

B. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2012: 6) Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini memiliki tingkat tertinggi dibanding dengan diskriptif dan komparatif, karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala.

Menurut Sugiyono, (2012: 14) terdapat beberapa jenis penelitian antara lain :

- a. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.
- b. Penelitian kualitatif, data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, skema, dan gambar.

Berdasarkan tujuan dalam dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan antara kondisi keluarga dan lingkungan sekolah , maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah diskriptif korelasional. Menurut Sugiyono (2012: 207) metode deskriptif korelasional yaitu studi yang bertujuan mendeskripsikan atau menggambarkan peristiwa atau kejadian yang sedang berlangsung pada saat penelitian tanpa menghiraukan sebelum dan sesudahnya.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:117).Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa kelas V SD Negeri 1 Kali Balau Kencana Kota Bandarlampung yang berjumlah 102 orang dari 3 kelas.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2012:118), “sampel adalah sebagian jumlah dari populasi”. Sampel yang akan digunakan sesuai dengan pendapat(Suharsimi Arikunto,2010: 174) yang menyatakan bahwa: “untuk sekedar ancar-ancar maka apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan populasi. Selanjutnya jika jumlah populasinya lebih besar dapat diambil antara 10-15%, atau 20-25% atau lebih”.

Jumlah sampel yang akan di tetapkan dalam penelitian ini adalah sebesar 25%. Dengan demikian jumlah sampelnya adalah $25\% \times 102 = 25.5$ atau 26 orang siswa.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*. Menurut Sugiyono,(2012: 120). “*Random sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan cara mengambil sampel secara acak sesuai dengan tujuan penelitian”.

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Sugiyono (2012: 61), Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas . Variabel bebas dalam penelitian ini adalah: lingkungan

keluarga dan lingkungan sekolah sementara variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar.

1. Variabel Prestasi Belajar

a. Definisi konseptual

Prestasi belajar adalah hasil belajar maksimal yang dicapai oleh seseorang melalui proses aktif dalam memahami dan menguasai materi serta aplikasinya dalam penyelesaian masalah dan untuk mengetahui besarnya penguasaan diperlukan suatu tes.

b. Definisi Operasional

Prestasi belajar adalah hasil belajar maksimal yang dicapai oleh seseorang melalui proses aktif dalam memahami dan menguasai materi serta aplikasinya dalam penyelesaian masalah dan untuk mengetahui besarnya penguasaan diperlukan suatu tes. Prestasi belajar diambil dari dokumen nilai raport mata pelajaran IPS pada kelas kelas V A, V B, dan V C. Prestasi belajar ditentukan berdasarkan skor kasar yang diperoleh siswa dari hasil uji coba tes dengan rentang 0 sampai dengan 100. Semakin tinggi skor yang diperoleh seorang siswa berarti semakin baik prestasinya

2. Variabel Lingkungan keluarga

a. Definisi konseptual

Lingkungan keluarga adalah jumlah semua benda hidup atau mati serta seluruh kondisi yang ada di dalam kelompok sosial kecil tersebut, yang terdiri atas ayah, ibu dan anak yang mempunyai hubungan sosial karena adanya ikatan darah, perkawinan dan atau adopsi.

b. Definisi Operasional

Lingkungan keluarga adalah jumlah semua benda hidup atau mati serta seluruh kondisi yang ada di dalam kelompok sosial kecil tersebut, yang terdiri atas ayah, ibu dan anak yang mempunyai hubungan sosial karena adanya ikatan darah, perkawinan dan atau adopsi. Indikator lingkungan keluarga berdasarkan aspek lingkungan keluarga adalah:

- 1) Cara orang tua mendidik,
- 2) Relasi antar anggota keluarga,
- 3) Suasana rumah,
- 4) Keadaan ekonomi,
- 5) Perhatian orang tua.

3. Lingkungan Sekolah

a. Definisi Konseptual

Lingkungan sekolah adalah tempat seorang siswa dalam menjalankan kegiatan-kegiatan pendidikan untuk memperoleh ilmu pengetahuan, perubahan sikap, dan keterampilan hidup baik di dalam kelas maupun diluar kelas dengan mengikuti dan menaati peraturan dalam sistematika pendidikan yang telah ditetapkan.

b. Definisi Operasional

Lingkungan sekolah adalah tempat seorang siswa dalam menjalankan kegiatan-kegiatan pendidikan untuk memperoleh ilmu pengetahuan, perubahan sikap, dan keterampilan hidup baik di dalam kelas maupun diluar kelas. Skala lingkungan sekolah berdasarkan aspek lingkungan sekolah adalah:

- 1) Metode pembelajaran,
- 2) Kurikulum
- 3) Relasi guru dengan siswa,
- 4) Relasi siswa dengan siswa,
- 5) Fasilitas sekolah.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2012: 203) Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data tentang kondisi sekolah atau deskripsi tentang lokasi penelitian yang dalam penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Kalibalau Kencana Kota Bandar Lampung.

2. Kuesioner (Angket)

Menurut Nasution (2009: 128) metode angket adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab dibawah pengawasan peneliti. Angket ini diberikan kepada siswa untuk memperoleh informasi mengenai lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah dengan prestasi belajar siswa Angket dibuat dengan model Likert yang mempunyai lima kemungkinan jawaban yang berjumlah ganjil. Adapun pemberian skor terhadap jawaban dari beberapa pertanyaan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Alternatif Jawaban Menurut Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor untuk pertanyaan	
	Positif	Negatif
Sangat Sering (SS)	5	1
Sering (S)	4	2
Kadang-kadang (KD)	3	3
Jarang	2	4
Tidak pernah (TP)	1	5

Sumber: Data Pioner

Kemudian hasil seluruh jawaban siswa dengan melihat rata-rata jumlah skor, dengan klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 3.3. Klasifikasi Skor Angket lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah

Persentasi	Keterangan Jumlah Skor Jawaban
$80\% \leq x \leq 100\%$	Amat baik
$60\% \leq x \leq 80\%$	Baik
$40\% \leq x \leq 60\%$	Cukup
$20\% \leq x \leq 40\%$	Kurang Baik
$x \leq 20\%$	Tidak Baik

Suharsimi (2010: 246)

3. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2010:231). Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal – hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan berupa dokumen nilai raport siswa mata pelajaran IPS kelas V SD Negeri 1 Kali Balau Kencana Kota Bandar Lampung.

F. Uji Persyaratan Instrumen

Untuk mendapatkan data yang lengkap, maka alat instrument harus memenuhi persyaratan yang baik. Instrumen yang baik dalam suatu penelitian harus memenuhi dua syarat yaitu valid dan reabel.

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument (Suharsimi 2010: 144). Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2012:173). Uji validitas dilakukan dengan menguji coba angket kepada 26 orang responden di luar populasi Untuk menguji validitas instrumen digunakan rumus korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson dalam buku Sutrisno Hadi dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan

Rxy = Koefisien antara variabel X dan Y

N = Jumlah Sampel yang diteliti

X = Skor total X

$Y = \text{Skor total } Y$

(Sugiyono, 2012: 144)

Dengan kriteria pengujian jika korelasi antar butir dengan skor total lebih dari 0,3 maka instrumen tersebut dinyatakan valid, atau sebaliknya jika korelasi antar butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Dan jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ dengan $\alpha = 0,05$ maka koefisien korelasi tersebut signifikan. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program Microsoft Office Excel.

2 Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel belum tentu valid. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas digunakan rumus *Alpha cronbach* yang diujicobakan kepada 26 orang dalam populasi di luar sampel. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas yang dicari

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah baris butir

σ_t^2 = varians total

k = banyaknya soal

(Suharsimi Arikunto, 2010:196)

Uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Uji reliabilitas dimaksudkan untuk melihat sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subyek memang belum berubah

Tabel . Daftar Interpretasi Koefisien r

Koefisien r	Reliabilitas
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi
0,60 – 0,799	Tinggi
0,40 – 0,599	Sedang/Cukup
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

(Sugiyono, 2012: 257)

G. Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk melihat hubungan antara kondisi keluarga dan lingkungan sekolah dengan prestasi siswa adalah dengan menggunakan korelasi *peroduct moment pearson* yang merupakan salah satu teknik untuk mencari tingkat keeratan hubungan antara dua variabel

dengan cara memperkalikan momen-momen (hal-hal penting) kedua variabel tersebut dengan rumus *r. product moment*. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks korelasi *r. product moment*

N = Jumlah responden

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

$\sum x$ = Jumlah seluruh skor x

$\sum y$ = Jumlah seluruh skor y

Dalam penelitian ini koefisien korelasi *Product Moment* dipergunakan untuk :

1. Mengetahui hubungan antara kondisi keluarga dengan prestasi belajar
2. Mengetahui hubungan antara lingkungan sekolah dengan prestasi belajar

Tehnik analisis korelasi ganda digunakan untuk menguji hipotesis ke-3 yaitu untuk mengetahui apakah ada hubungan antara lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa.

$$R_{xy \cdot x^1 x^2} = \sqrt{\frac{r_{2yx^1}^2 + r_{2yx^2}^2 - 2r_{yx^1} \cdot r_{yx^2} \cdot r_{x^1 x^2}}{1 - r_{2x^1 x^2}^2}}$$

Dilanjutkan dengan uji F untuk mencari taraf signifikan antara variabel X_1 , X_2 dan Y dengan rumus sebagai berikut:

$$f = \frac{\frac{R^2}{K}}{\frac{(1-R^2)}{n-k-1}}$$

Selanjutnya harga R hitung dibandingkan dengan harga R tabel, dengan taraf kesalahan 0,05, bila R hitung $>$ R tabel maka koefisien yang diuji adalah signifikan yaitu dapat diberlakukan untuk seluruh populasi, dan sebaliknya bila R hitung $<$ R tabel maka koefisien yang diuji tidak signifikan (Sugiyono, 2012:190).